

Strategi Penelusuran Informasi yang Efektif Menggunakan Internet terhadap Siswa/i di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan

Nur Santri¹, Reni Ayu Pratiwi², Asmita Khoiriyah Manurung³,

Dian Ramadani⁴, Franindya Purwaningtyas⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

nursantri16@gmail.com, reniayupratiwi6@gmail.com,

asmita.manurung18@gmail.com, dianrmdn49@gmail.com, franindya@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Advances in information technology also bring fundamental changes in meeting the information needs needed. One of these technologies is the internet, which is an unlimited source of information and can be accessed anytime and anywhere for 24 hours. While printed sources have limited access, namely the place and time and the novelty of the collection. This study aims to find out the information that students are looking for through internet services. The research method used is this research method is qualitative research. The results showed that most of the students taught themselves to search for information through the internet (64.29%), while the frequency of using the internet to search for information was often (70.83%) carried out by most of the students in the library, and in this study half of the respondents' answers stated that students only use the internet once (50%) in one visit to the library, and almost half of the respondents' answers stated that students use the internet during breaks (41.46%).

Keywords: *search, information, internet*

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi pun membawa perubahan mendasar dalam memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan. Salah satu dari teknologi tersebut adalah internet, merupakan sumber informasi yang tidak terbatas dan dapat diakses kapan dan dimana pun selama 24 jam. Sedangkan sumber-sumber tercetak mempunyai keterbatasan akses yaitu tempat dan waktu serta kebaruan dari koleksi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi yang dicari siswa melalui layanan internet. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil menunjukkan sebagian besar siswa belajar sendiri untuk menelusur informasi melalui internet (64,29%), sedangkan frekuensi penggunaan internet untuk menelusur informasi sering (70,83%) dilakukan sebagian besar siswa di perpustakaan, dan pada penelitian ini setengah dari jawaban responden menyatakan bahwa siswa hanya satu kali (50%) menggunakan internet dalam satu kali kunjungan ke perpustakaan, dan hampir setengah jawaban responden menyatakan bahwa siswa menggunakan internet pada saat jam istirahat (41,46%).

Kata kunci: *penelusuran, informasi, internet*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi membawa perubahan mendasar dalam memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan. Salah satu dari teknologi tersebut adalah internet, merupakan sumber informasi yang tidak terbatas dan dapat diakses kapan dan dimana pun selama 24 jam. Sedangkan sumber-sumber tercetak mempunyai keterbatasan akses yaitu tempat dan waktu serta kebaruan dari koleksi

tersebut. Teknologi ini sekarang sudah tersebar di kota-kota besar maupun kecil di seluruh Indonesia bahkan sudah menjangkau sebagian masyarakat pedesaan. Sementara timbul kekhawatiran, teknologi ini akan ditinggalkan oleh pengguna (user) yang tidak terampil melakukan penelusuran dengan baik. Tipe penelusur seperti ini bila dalam melakukan penelusuran memerlukan waktu yang tidak sedikit, informasi yang ditemukan sangat banyak dan tidak relevan dengan kebutuhannya, kalau pun menemukan mereka akan memilih dan menyortir hasil temuan dalam jumlah besar. Hal ini bisa menimbulkan kejenuhan dan bahkan keputusasaan atau tidak mau lagi menelusur dengan menggunakan internet.

Oleh sebab itu dalam penelusuran informasi diperlukan kemampuan menelusur dengan menggunakan strategi penelusuran. Yang dimaksud penelusuran informasi adalah kegiatan menelusur kembali seluruh atau sebagian informasi yang pernah ditulis atau diterbitkan melalui sarana temu kembali informasi yang tersedia. Sedangkan strategi penelusuran adalah penelusuran yang dilakukan secara sistematis (*systematic searching*), yang meliputi cara-cara bagaimana menggunakan kata kunci (*keyword*), frase, subjek dokumen, menggunakan logika Boolean (*Boolean logic*) serta fasilitas-fasilitas penelusuran lain yang tersedia pada masing-masing *search engines*. Dengan strategi penelusuran ini diharapkan penelusur (*user*), bisa menemukan dokumen atau informasi yang diperlukan secara cepat dan tepat/relevan.

Pendit (2008 : 119) Di bidang perpustakaan dan informasi, keberaksaraan informasi ini segera dikaitkan dengan kemampuan mengakses dan memanfaatkan secara benar sejumlah informasi yang tersedia di Internet. Hal yang perlu diperhatikan dalam memanfaatkan teknologi internet ini pengguna (*user*) diharapkan memiliki pengetahuan atau ketrampilan dalam menelusur informasi serta mengetahui strategi penelusuran agar dalam penelusuran bisa lebih efektif dan efisien. Mengingat hal tersebut di atas maka pengetahuan tentang strategi penelusuran perlu dimiliki oleh siapa saja yang memanfaatkan internet sebagai sumber dalam mencari informasi, agar pemakaian fasilitas on-line yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Dunia perpustakaan semakin hari semakin berkembang dan bergerak ke depan. Perkembangan ini didukung oleh kemajuan teknologi informasi dan pemanfaatannya yang telah menambah ke berbagai bidang. Kemajuan teknologi informasi menjadikan komputer sebagai alat bantu yang sangat penting dalam kemajuan suatu layanan, sehingga mempermudah pemakai untuk menelusuri beragam informasi yang mereka butuhkan. Selain itu, perpustakaan seharusnya bisa dijadikan tempat atau sarana untuk membantu menggairahkan semangat belajar, menumbuhkan minat baca, dan mendorong membiasakan pemakainya belajar secara mandiri.

Kemajuan teknologi informasi pun membawa perubahan mendasar dalam memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan. Salah satu dari teknologi tersebut adalah internet, merupakan sumber informasi yang tidak terbatas dan dapat diakses kapan dan dimana pun selama 24 jam. Sedangkan sumber-sumber tercetak

mempunyai keterbatasan akses yaitu tempat dan waktu serta kebaruan dari koleksi tersebut.

Kehadiran internet sebagai jaringan komunikasi elektronik menjadikan berbagai pihak baik individu maupun kelompok, organisasi, dan lembaga telah memanfaatkan teknologi internet. Selain memudahkan menyebarkan dan menerima informasi, internet juga dapat meningkatkan efisiensi dan kemampuan organisasi, mempercepat penyebaran informasi, pengolahan data, kualitas informasi, pemanfaatan bersama sumber daya informasi (resources sharing) dan penggunaan komputer yang lebih luas. Sebagaimana dinyatakan oleh Ariati Tyasdjaya bahwa ".....media informasi global memberi peluang kepada perpustakaan menjadi penyedia informasi melalui situs". Karenanya Teknologi ini sekarang sudah tersebar di kota-kota besar maupun kecil di seluruh Indonesia bahkan sudah menjangkau sebagian masyarakat pedesaan. Sementara timbul kekhawatiran, teknologi ini akan ditinggalkan oleh pengguna (user) yang tidak terampil melakukan penelusuran dengan baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Moleong (2005) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya penelitian perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Sekaran (2006:46), "Studi kasus meliputi analisis mendalam dan kontekstual terhadap situasi yang mirip dalam organisasi lain, di mana sifat dan definisi masalah yang terjadi adalah serupa dengan yang dialami dalam situasi saat ini." Sedangkan menurut Indriantoro dan Supomo (1999:26) studi kasus adalah "Penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan."

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data selama penelitian berlangsung sebagai berikut ini:

Pada perpustakaan SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan siswa yang menjadi responden sebanyak 24 orang yang diambil dari kelas X dan kelas XI, dengan karakteristik sebagai berikut:

Tabel 1 jumlah siswa

Kelas	Frekuensi	%
X	14	58,33
XI	10	41,67
Jumlah	24	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa kelas X sebanyak 14 orang responden (58,33%), sedangkan jumlah siswa kelas XI sebanyak 10 orang responden (41,67%). Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa jumlah siswa kelas X (sepuluh) lebih banyak mengunjungi perpustakaan pada saat penelitian berlangsung

Tabel 2 jenis kelamin responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	13	54,17
Perempuan	11	45,83
Jumlah	24	100%

Tabel diatas menunjukkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang responden (54,17%), sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 11 orang responden (45,83%). Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa jenis kelamin laki-laki lebih banyak mengunjungi perpustakaan pada saat penelitian berlangsung.

1. Penggunaan internet

Tabel 3 Belajar Menggunakan Internet untuk Menelusur Informasi

Jawaban Responden	Frekuensi	%
Dari teman	7	25
Belajar sendiri	18	64,29
Menggunakan panduan	2	7,14
Dari staff perpustakaan	-	-
Lainnya, sebutkan : sekolah, keluarga	1	3,57
Jumlah	28	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa belajar internet untuk menelusur informasi yaitu sebagian besar siswa menjawab belajar sendiri sebanyak 18 orang responden (64,29%), hampir setengahnya menjawab dari teman sebanyak 7 orang responden (25%), sebagian kecil menjawab menggunakan panduan sebanyak 2 orang responden (7,14%), dan 1 orang responden (3,57%) menjawab dari sekolah dan keluarga. Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan sebagian besar responden menyatakan bahwa siswa belajar menggunakan internet untuk menelusur informasi dengan belajar sendiri.

Tabel 4 frekuensi menggunakan internet

Jawaban Responden	Frekuensi	%
Sering	17	70,83
Kadang-kadang	6	25
Jarang	1	4,17
Tidak pernah	-	-
Jumlah	24	100 %

Data diatas memperlihatkan bahwa frekuensi penggunaan internet di perpustakaan sebagian besar menjawab sering sebanyak 17 orang responden (70,83%), sedangkan sebanyak 6 orang responden (25%) menjawab kadang-kadang, dan sebagian kecil lainnya menjawab jarang sebanyak 1 orang responden (4,17%). Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa frekuensi penggunaan internet di perpustakaan respon paling banyak menjawab sering.

Tabel 5 Penggunaan Internet dalam Satu Kali Kunjungan ke Perpustakaan

Jawaban Responden	Frekuensi	%
Satu kali	12	50
Tiga kali	1	4,17
Dua kali	6	25
Lebih dari tiga kali	5	20,83
Jumlah	24	100 %

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dalam satu kali kunjungan ke perpustakaan siswa menggunakan internet yaitu setengah dari siswa menjawab satu kali sebanyak 12 orang responden (50%), sebagian kecil menjawab dua kali sebanyak 6 orang responden (25%), sebanyak 5 orang responden (20,83%) menjawab lebih dari tiga kali, dan sebagian kecil lainnya menjawab tiga kali sebanyak 1 orang responden (4,17%). Data diatas menunjukkan bahwa dalam satu kali kunjungan ke perpustakaan siswa menggunakan internet sebanyak satu kali.

Tabel 6 Waktu Penggunaan Internet di Perpustakaan

Jawababn Responden	Frekuensi	%
Pagi sebelum masuk kelas	-	-
Saat istirahat	17	41,46
Sore hari	11	26,83
Saat jam masuk pelajaran	1	2,44
Lainnya, sebutkan : Jam kosong, tergantung waktu dan kebutuhan, saat ada tugas, saat ada internet kosong	12	29,27
Jumlah	41	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa menggunakan internet di perpustakaan hampir setengahnya menjawab pada saat jam istirahat sebanyak 17 orang responden (41,46%), sedangkan yang menjawab lainnya (jam kosong, tergantung waktu dan kebutuhan, saat ada tugas, saat ada internet kosong) sebanyak 12 orang responden (29,27%), sebanyak 11 orang responden (26,83%) menjawab pada sore hari, dan sebagian kecil menjawab saat jam masuk pelajaran sebanyak 1 orang responden (2,44%). Data pada tabel 6 memperlihatkan bahwa siswa menggunakan internet di perpustakaan pada saat jam istirahat.

Tabel 7 tujuan menggunakan internet

Jawaban Responden	Frekuensi	%
Instagram	20	34,48
Chatting	6	10,34
Mengerjakan tugas sekolah	23	39,66
Bermain games	4	6,90
Lainnya, sebutkan : email, blog, memperoleh informasi	5	8,62
Jumlah	58	100 %

Data diatas memperlihatkan bahwa tujuan siswa menggunakan layanan internet yaitu hampir setengah jawaban responden menjawab mengerjakan tugas sekolah sebanyak 23 orang responden (39,66%), menjawab facebook sebanyak 20 orang responden (34,48%), sebagian kecil menjawab chatting sebanyak 6 orang responden (10,34%), sebagian kecil lainnya menjawab email, blog, memperoleh informasi sebanyak 5 orang responden (8,62%), dan sebanyak 4 orang responden (6,90%) menjawab bermain games. Dari tabel 7 dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan siswa menggunakan layanan internet adalah untuk mengerjakan tugas sekolah.

Tabel 8 tugas yang sering dicari di internet

Jawaban Responden	Frekuensi	%
Makalah	8	17,78
Laporan penelitian	8	17,78
Resensi buku	7	15,56
Karya ilmiah	11	24,44
Lainnya, sebutkan : tugas pelajaran biasa, pelajaran online, berita, artikel, banyak tak tentu	11	24,44
Jumlah	45	100 %

Data diatas memperlihatkan bahwa tugas sekolah yang sering dicari siswa melalui internet yaitu sebagian kecil responden menjawab karya ilmiah sebanyak 11 orang responden (24,44%), sebanyak 11 orang responden (24,44%) menjawab lainnya (tugas pelajaran biasa, pelajaran online, berita, artikel, banyak tak tentu), sedangkan yang menjawab makalah sebanyak 8 orang responden (17,78%), sebanyak 8 orang responden (17,78%) menjawab laporan penelitian, dan sebagian kecil lainnya menjawab resensi buku sebanyak 7 orang responden (15,56%). Hasil ini menunjukkan bahwa tugas sekolah yang sering dicari siswa melalui internet adalah karya ilmiah dan jawaban lainnya seperti tugas pelajaran biasa, pelajaran online, berita, artikel, dan banyak tak tentu.

Tabel 9 kendala dalam mengakses internet

Jawaban Responden	Frekuensi	%
Tidak bisa menggunakan fasilitas penelusuran (misal : Boolean logic, truncation, penelusuran advanced, dll)	2	4,76
Terlalu banyak hasil pencarian sehingga membutuhkan banyak waktu	12	28,57
Sulit menentukan kata kunci yang benar-benar sesuai	15	35,71
Hasil pencarian yang tidak relevan dengan permintaan	11	26,19
Lainnya, sebutkan : referensi tidak sesuai, tidak ada kendala	2	4,76
Jumlah	42	100 %

Data diatas menunjukkan bahwa kendala siswa saat penelusuran informasi melalui internet yaitu hampir setengah dari responden menjawab sulit menentukan kata kunci yang benar-benar sesuai sebanyak 15 orang responden (35,71%), menjawab terlalu banyak hasil pencarian sehingga membutuhkan banyak waktu sebanyak 12 orang responden (28,57%), menjawab hasil pencarian yang tidak relevan dengan permintaan sebanyak 11 orang responden (26,19%), sebagian kecil responden menjawab tidak bisa menggunakan fasilitas penelusuran (misal : Boolean logic, truncation, penelusuran advanced, dll) sebanyak 2 orang responden (4,76%), dan sebanyak 2 orang responden (4,76%) menjawab lainnya seperti referensi tidak sesuai, dan tidak ada kendala. Hasil ini menunjukkan bahwa kendala siswa saat penelusuran informasi adalah sulit menentukan kata kunci yang benar-benar sesuai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa belajar sendiri untuk menelusur informasi melalui internet (64,29%), sedangkan frekuensi penggunaan internet untuk menelusur informasi sering (70,83%) dilakukan sebagian besar siswa di perpustakaan, dan pada penelitian ini setengah dari jawaban responden menyatakan bahwa siswa hanya satu kali (50%) menggunakan internet dalam satu kali kunjungan ke perpustakaan, dan hampir setengah jawaban responden menyatakan bahwa siswa menggunakan internet pada saat jam istirahat (41,46%).

DAFTAR PUSTAKA

- Hasugian, J. (2006). Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan Terhadap Seorang Pencari Informasi Sebagai Real User. *Pustaka Jurnal Studi Perpustakaan Dan Informasi*, 21-30.
- Ibrahim, B. (1996). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwono. (2018). Strategi Penelusuran Informasi Melalui Internet. *Jurnal Pustaka*, 121-130.
- Sulistyo-Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Volume 3 Nomor 3 (2023) 594-601 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X

DOI: 10.47476/dawatuna.v3i3.2655

Utami, H. (2005). Strategi Melakukan Penelusuran Informasi Di Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1-12.